

# Efektivitas Strategi Pemrolehan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Nur Faatihah Dasalma<sup>1</sup>, Munifah Bahfen<sup>2</sup>, Suradi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>MTs Muhammadiyah Butuh, Wonosobo, Indonesia

[salmadasyalma12@gmail.com](mailto:salmadasyalma12@gmail.com)

**Abstrak.** Artikel ini mengulas tentang efektivitas strategi pemrolehan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data dikumpulkan dari jurnal, buku, dan sumber-sumber online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemrolehan kosakata yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris meliputi penggunaan metode yang mempermudah pemahaman kosakata, penggunaan kosakata yang relevan, dan penggunaan kosakata dalam konteks. Sumber sumber yang membantu dalam pembelajaran kosakata dalam Bahasa Inggris meliputi jurnal, buku, dan sumber-sumber online.

Kata kunci: pengajaran bahasa Inggris; strategi efektif; Flashcards.

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Inggris (ESL) memerlukan strategi efektif untuk mencapai tujuan. Salah satu strategi penting adalah pemahaman kosakata, yang merupakan kunci komunikasi yang baik dan mempengaruhi pemahaman serta kemampuan komunikasi. Di Kelas 8 MTs Muhammadiyah Butuh, siswa kurang termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Mereka menganggap Bahasa Inggris kurang menarik, terlihat dari kurangnya kosakata yang mereka ketahui, kesulitan pengejaan, pengucapan yang salah, dan kurangnya pemahaman struktur teks. Ketika membahas teks, siswa kesulitan menerjemahkan, memahami, dan meneliti strukturnya, menjadi masalah besar dalam pembelajaran.

Masalah ini bisa diatasi dengan menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, melibatkan siswa dalam tanya jawab dan diskusi untuk menjaga fokus. Siswa yang kurang memperhatikan perlu diberi perhatian khusus agar lebih terlibat dan memahami pelajaran.

Penelitian ini penting untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mencari strategi efektif dalam mengajar Bahasa Inggris, membuat siswa lebih terlibat dan memahami pelajaran. Strategi yang tepat adalah kunci dalam pengajaran dan pembelajaran, dan dapat diterapkan jika guru telah menemukan akar masalah dan cara untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris sehari-hari.

## 2. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Metode penelitian kualitatif dalam artikel ini adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian. Metode ini menggunakan data berupa narasi, detail cerita, ekspresi, dan hasil konstruksi dari responden atau informan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari siswa, jurnal, buku, dan sumber-sumber online yang berhubungan dengan strategi pemerolehan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Latar penelitian dalam penelitian ialah MTs Muhammadiyah Butuh, Garung, Butuh, Kec. Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Subjek penelitian ialah Murid kelas 8 MTs Muhammadiyah Butuh. Penelitian ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar, guru mengobservasi murid murid dalam proses belajar mengajar tersebut, melihat bagaimana murid murid mempelajari Bahasa Inggris, apa saja permasalahan yang kerap di hadapi murid dalam Pelajaran Bahasa Inggris, mengenalkan setiap kosakata, membahas satu persatu secara detail per kata dalam teks Bahasa Inggris yang sedang dibahas.

## 3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemahaman kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting. Strategi yang tepat membantu guru menyampaikan materi dengan baik dan siswa memahaminya dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa langkah untuk mengurangi kesulitan dalam pembelajaran kosakata:

1. Menggunakan Metode Efektif: Strategi efektif mencakup penggunaan metode yang mempermudah pemahaman kosakata, seperti pemodelan dan pemetaan kosakata yang menarik. Guru dapat menggunakan gambar yang menarik dan relevan dengan kosakata baru untuk membantu siswa mengingat.
2. Penggunaan Gambar: Memadukan gambar dengan pemetaan kosakata. Contoh: tema keluarga dengan gambar anggota keluarga dan pengejaan Bahasa Inggris. Metode ini digunakan dalam program mingguan, di mana kosakata baru dikumpulkan dari siswa, ditempel di mading sekolah dengan gambar yang menarik.
3. Strategi Melalui Media:
  - Gambar dan Kata-Kata Bergambar: Siswa menggambarkan kosakata melalui gambar.
  - Tindakan dan Gerakan: Belajar kosakata melalui permainan peran.
  - Model Take and Give dengan Flashcard: Menggunakan flashcard bergambar untuk mengajarkan kosakata sehari-hari. Flashcard meliputi bentuk, transportasi, anggota tubuh, dan hewan. Program "5 minutes Practice" mereview kosakata baru di akhir pelajaran.
4. Strategi Berbicara: Mengulang kosakata dengan menerjemahkan, membaca nyaring, dan menggunakan dalam percakapan ringan.

5. Menggunakan Kosakata yang Relevan: Sesuaikan kosakata dengan tingkat pembelajaran dan situasi yang dihadapi siswa.

6. Menggunakan Kosakata dalam Konteks: Gunakan kosakata dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti topik keluarga, untuk memudahkan penghafalan dan pemahaman.

Strategi-strategi ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi pemerolehan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Tujuan utamanya adalah agar siswa memahami pelajaran dengan baik, menguasai kosakata, kalimat, dan teks dalam Bahasa Inggris. Ketika siswa sudah menguasai dasar-dasar Bahasa Inggris, pelajaran dianggap berhasil. Walaupun terlihat sederhana, pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD dan SMP sangat bermanfaat untuk masa depan, terutama dalam dunia perkuliahan, pekerjaan kantor, administrasi, dan pemasaran.

Namun, banyak siswa Kelas 8 di MTs Muhammadiyah Butuh kurang termotivasi belajar Bahasa Inggris karena menganggapnya sulit atau tidak menarik. Untuk mengatasi ini, guru perlu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menggunakan media teknologi seperti Duolingo dan Quizizz, yang menawarkan berbagai fitur menarik dan interaktif untuk mempelajari kosakata. Beberapa strategi yang efektif dari Duolingo meliputi:

1. Pembelajaran Kontekstual: Kosakata diajarkan dalam konteks kalimat atau situasi berbeda.
2. Pengulangan dan Pemantauan Kemajuan: Fitur ini membantu siswa mengingat kosakata dan melacak kemajuan.
3. Pembelajaran Berbasis Game: Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
4. Kustomisasi dan Personalisasi: Pengalaman belajar disesuaikan dengan tingkat keahlian dan minat siswa.

Quizizz juga menawarkan fitur yang mempromosikan pembelajaran kosakata dengan permainan interaktif, variasi latihan, pengulangan otomatis, dan pengukuran kemajuan. Selain media teknologi, guru juga bisa menggunakan buku referensi, kamus, ensiklopedia, dan sumber online seperti ESL Games dan ESL Library.

Guru berperan penting sebagai fasilitator, membantu siswa memahami materi, dan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dengan memahami kebutuhan siswa dan menggunakan strategi yang tepat, tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga keberhasilan guru dalam mengajar dapat diukur. Berikut beberapa sumber yang bermanfaat:

1. Buku Referensi: "Kosakata Bahasa Inggris Harian" dan "Kamus Bergambar Inggris – Indonesia".

2. Jurnal: "Journal of Research in Childhood Education" dan "International Journal of Bilingual Education and Bilingualism".
3. Buku: "Teaching Vocabulary in a Second Language" dan "Vocabulary Acquisition in a Second Language".
4. Sumber Online: ESL Games dan ESL Library.

## 5. Simpulan dan Saran

Pembelajaran Bahasa Inggris (ESL) membutuhkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam pemahaman dan pemerolehan kosakata. Kosakata adalah bagian krusial dari komunikasi yang baik dan efektif, dan mempengaruhi kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa. Dalam penelitian ini, kami telah mengeksplorasi berbagai strategi pemerolehan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dengan fokus pada siswa kelas 8 MTs Muhammadiyah Butuh. Kami menemukan bahwa strategi-strategi seperti penggunaan media pembelajaran yang efektif, pengulangan, pemodelan, dan konteks pembelajaran yang relevan sangat penting dalam membantu siswa memperoleh kosakata dengan baik.

Melalui metode penelitian kualitatif, kami mengamati bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kebutuhan dan minat siswa serta memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai. Kami menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti Duolingo dan Quizizz dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memperoleh kosakata Bahasa Inggris dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Selain itu, melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui permainan, tindakan, dan penggunaan kosakata dalam konteks yang relevan juga membantu meningkatkan pemahaman dan pemerolehan kosakata. Guru juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik, serta memfasilitasi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode yang tersedia. Diharapkan memperhatikan hasil penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pemerolehan kosakata Bahasa Inggris, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

### Saran

Masalah dalam pembelajaran kosakata dan strategi telah dieksplorasi karena sering kali diberikan prioritas yang rendah dalam program bahasa dan sering dibiarkan berkembang tanpa banyak perhatian dalam sebagian besar pembelajaran bahasa (Hedge, 2008; Richards & Renandya, 2002).

Memanfaatkan Media Pembelajaran Interaktif: Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran interaktif seperti Duolingo dan Quizizz untuk membantu siswa memperoleh kosakata Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan memilih media yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif.

Pengulangan dan Pemantauan Kemajuan: Penting untuk memberikan siswa kesempatan untuk mengulang materi dan memantau kemajuan mereka dalam memperoleh kosakata. Fitur-fitur seperti pengulangan otomatis dan laporan kemajuan dalam platform pembelajaran dapat membantu guru dalam melacak dan mengukur kemajuan siswa secara efektif.

Melibatkan Siswa Aktif dalam Pembelajaran: Guru perlu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui permainan, tindakan, dan penggunaan kosakata dalam konteks yang relevan. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat kosakata yang dipelajari.

Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif: Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik bagi siswa. Dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menginspirasi, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Menggunakan Berbagai Sumber dan Metode Pembelajaran: Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber dan metode pembelajaran yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Selain media pembelajaran digital, guru juga dapat menggunakan buku referensi, permainan, dan aktivitas berbasis teks untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang mendalam dalam pilihan alat pembelajaran bahasa bagi para pelajar, dengan semakin banyak di antara mereka yang semakin bergantung pada kamus elektronik daripada kamus kertas. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan para pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pemerolehan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini akan membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

### **Ucapan Terima Kasih:**

Saya sangat berterima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta atas bantuan mereka untuk memungkinkan penelitian ini berjalan lancar. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari fakultas.

Pengucapkan terima kasih kepada Bapak Agus Budiyanto, M.Pd., yang telah membantu kami dalam penelitian ini dari MTs Muhammadiyah Butuh. Bapak Agus telah memberikan bantuan, petunjuk, dan tenaga yang sangat berharga untuk kami menjalankan penelitian ini. Keberhasilan penelitian kami sangat dipengaruhi oleh keterlibatannya. Tak lupa saya ingin eimakashih kepada Bapak Suradi selaku guru Pamong Kelompok 2 KKN-PLP FIP UMJ di Wonosoo yang telah membimbing dengan sangat baik, saya bersyukur telah mendapat pengalaman berharga dari kesempatan kali ini.

### Daftar Pustaka

- Chiew, M. T. L., & Ismail, H. H. (2021). Exploring vocabulary learning strategies in a second language setting: A review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12), 1298-1309.
- Garden, P. D. (2022). Vocabulary Instruction in the Early Grades. *Texas Association for Literacy Education Yearbook*, 9, 75-82.
- Zhang, S., Xu, H., & Zhang, X. (2021). The effects of dictionary use on second language vocabulary acquisition: A meta-analysis. *International Journal of Lexicography*, 34(1), 1-38.